

DAFTAR PUSTAKA

- Afkhami, B. (2017). Interpretive approach to applied archaeology and its status in Iran. *Journal of Cultural Heritage Management and Sustainable Development*, 7(1), 57–71. <https://doi.org/10.1108/JCHMSD-08-2015-0029>
- Aryanatha, I. N. (2015). Tirtayatra sebagai Bentuk Wisata Religi Masyarakat Hindu di Bali. *Program Studi Penerangan Agama Hindu Fakultas Dharma Duta IHDN Denpasar*, 3(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827/internal-pdf/semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>
- BPS Kabupaten Sleman (2023). Banyaknya Pengunjung Tempat Wisata Kabupaten Sleman, 2023. Diakses pada 2 Maret 2025, dari <https://slemankab.bps.go.id/id/statistics-table/1/NjA1IzE=/banyaknya-pengunjung-tempat-wisata-kabupaten-sleman-2023.html>
- Claudea, N., Karjaya, L. P., Safitri, R. S., Rahma, Y. M., Muharni, Z., Aulia, N., ... & Fadillah, A. (2024). Dampak Komersialisasi Budaya Terhadap Budaya Asli Di Desa Sade Di Kabupaten Lombok Tengah. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 18(2), 99-114.
- Greenwood, D. (2004). Culture by the Pound: An Anthropological Perspective on Tourism as Cultural Commoditization. In S. Gmelch (Ed.), *Tourists and tourism: A reader*. Long Grove, IL: Waveland Press.
- Handyastuti, I., Utami, D. D., & Audita, V. N. (2020). Local Communities Perception on the Impact of Prambanan Jazz Festival. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 3(2), 103–116. <https://doi.org/10.17509/jithor.v3i2.28568>
- I Gede Sutarya. (2023). the Sacralization of As a Pilgrimage Destination for. *Conference Paper*, (April 2023), 129–156. <https://www.researchgate.net/publication/384574230> THE SACRALIZATION OF PRAMBANAN TEMPLE AS A PILGRIMAGE DESTINATION FOR RAMAYANA INDONESIA
- ICOMOS. (2003). Indonesia Charter For Heritage Conservation. *Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia*, 1–4.
- Idrus, I., Paddiyatu, N., & Latif, S. (2024). Mengintegrasikan Warisan Budaya dalam Arsitektur Modern : Tinjauan Literatur Tentang Menyeimbangkan Keberlanjutan dan Identitas. 7(2), 69–88.



- Indonesia. (2011). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Indonesia. (1992). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 27.
- Indonesia. (2010). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum, 54, 1-2*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38552/uu-no-11-tahun-2010>
- Laksono, P. M., Setiadi, Prihantoro, F., Kristi, K., Nandiswara, O., Apriwan, F., Tresnati, C., & Sirait, A. (2018). Pelestarian cagar budaya di kalimantan tengah. *Laboratorium Antropologi Untuk Riset dan Aksi (LAURA) UGM*
- Lazuardi, I. N. F. T., Erawan, I. K. P., & Azhar, M. A. (2021). Komodifikasi Tradisi Omed-Omedan. *Jurnal Nawala Politika; Vol 1 No 2 (2021): Jurnal Ilmu Politik 2021*, 1-10. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/politika/article/view/70054>
- Lefebvre, H. (1991). The production of space. In *The production of space*. <https://doi.org/10.4324/9780203132357-14>
- Lestari, D., & Paryanto, P. (2022). Budaya dan Heritage Kota Cirebon: Identitas, Komersialisasi dan Pariwisata. *Pustaka : Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya, 23(2)*, 84. <https://doi.org/10.24843/pjiib.2023.v23.i02.p04>
- Lyu, J., Huang, Y., & Wang, L. (2024). When Essence is Lost: The Consequences of Commercialization in Historical Towns. *Journal of Travel Research, 63(7)*, 1671-1687. <https://doi.org/10.1177/00472875231200494>
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian penelitian pendekatan kualitatif. *Metode Penelitian Sosial, 33*, 1-10.
- Nasir. (1992). *Candi Prambanan (Studi tentang Tempat Upacara Peribadatan Agama Hindu)*. (Skripsi Sarjana, Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga).
- Niglio, O. (2018). Sacred Landscape for a Global Approach. *Almatourism - Journal of Tourism, Culture and Territorial Development, 9(8 SE-Essays)*, 1-16. <https://almatourism.unibo.it/article/view/7913>
- Nurkotimah. (2019). *Pelestarian Candi Prambanan Berbasis Ritual Agama Hindu*. (Tesis Magister, Universitas Gadjah Mada).
- Pramumijoyo, S., Rifa'i, A., Siswosukarto, S., Suryaningsih, H., Luh Nyoman Rarianingsih, N., Munandar, H., ... & Hardani, K. (2009). Membangun Kembali Prambanan.



- Pratama, F. H. (2016). *Pengaruh Komersialisasi Pariwisata terhadap Pelestarian Seni Budaya Tradisional (Studi Kasus Sendratari Ramayana, Prambanan)*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Presiden Republik Indonesia. *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur dan Taman Wisata Candi Prambanan serta Pengendalian Lingkungan Kawasannya*. Jakarta
- Pujaastawa, I. B. G. (2023). *Pariwisata Budaya Sebagai Wahana Pemertahanan Identitas Kultural*. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra ...*, 2, 56–71. <https://ejournal1.unud.ac.id/index.php/snbsb/article/view/760%0Ahttps://ejournal1.unud.ac.id/index.php/snbsb/article/download/760/552>
- Rahmat, K. D. (2021). Pelestarian Cagar Budaya Melalui Pemanfaatan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.22146/jpt.58505>
- Ratni, N. (2020). Fungsi Dan Keistimewaan Makna Candi Prambanan Bagi Umat Hindu Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 4(4), 200–212. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/JPAH/article/view/1224>
- Riyanto, S. (2007). Candi Prambanan: Pengelolaan Dan Potensi Persoalannya. *Berkala Arkeologi*, 27(2), 66-80. <https://doi.org/10.30883/jba.v27i2.953>
- Setiawan, I. K. (2011). Pemanfaatan Pusaka Budaya Pura Tirta Empul Sebagai Daya Tarik Wisata Di Bali. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*, 5(1), 51–55. <https://doi.org/10.33374/jurnalkonservasicagarbudaya.v5i1.90>
- Silva, A. T., & Roders, A. P. (2018). Cultural Heritage Management and Heritage assessment. *International Conference: Delivering Value To the Community*, 1999(March), 375–382. https://www.researchgate.net/publication/323783537_Cultural_Heritage_Management_and_Heritage_Impact_Assessments
- Suhardi, U., Gusti, N., Ketut, A., & Mandara, I. W. K. (2024). *Purwadita : Jurnal Agama dan Budaya Opini Umat Hindu Indonesia Dalam Membangun Brand Image Candi Prambanan Sebagai Pusat Rumah Ibadah Dunia*. 8(2), 101–120.
- Surpi, N. K., Widiani, I. G. P., & Marselinawati, P. S. (2023). Śivagrha: religious harmonization and the concept of unity in diversity. *Life and Death: Journal of Eschatology*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.61511/lad.v1i1.2023.192>
- Tahiru, M. F., Sondakh, J., & Ngantung, C. M. (2023). Perlindungan Cagar Budaya Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022. *Lex Privatum*, 12(1).
- Tanudirjo, D. A. (2004). *Penentuan Nilai Penting dalam Pengelolaan Benda Cagar Budaya*. Jakarta.



Tanzaq, Y. (2019). Permasalahan Pemanfaatan Cagar Budaya Bangunan Candi (Studi Kasus pada Kompleks Candi Prambanan dan Candi Kedulan. *Jurnal Widya Prabha*, 08(VIII), 19–26. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/jurnal-widya-prabha-no-08-viii-2019/>

Triguna, I. Y. (2018). Konsep ketuhanan dan kemanusiaan dalam hindu. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, 18(1), 71-83.

Wardoyo, M., & Zef, R. O. (2020). Open museum as a tool for culture sustainability: Prambanan temple study case. *Sosiohumaniora*, 22(1), 72-78.

Yulianto, A. (2015). Strategi Pemasaran PT. TWC Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Dan Laba Usaha Pengelolaan Candi Borobudur, Prambanan Dan Ratu Boko. *Media Wisata*, 13(2).

Yusnitha, T. S. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Candi Prambanan*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/50117>

Yusuf, S. M., Syarqiyah, I. N., & Arrazaq, N. R. (2019). Arloka Map: Media Pengenalan Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Kawasan Candi Prambanan. *Berkala Arkeologi*, 39(2), 235-256.

Internet/Laman:

kebudayaan.kemdikbud.go.id.(2017, 21 July). Zonasi Sebagai Salah Satu Bentuk Perlindungan Cagar Budaya. Diakses pada 26 Juli 2025, dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsumbang/zonasi-sebagai-salah-satu-bentuk-perlindungan-cagar-budaya/>

bulelengkab.go.id (2021, 14 Maret). Makna Purnama dan Tilem dalam Hindu. Diakses pada 12 Agustus 2025, dari <https://www.google.com/url?q=https://buleleng.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/59-makna-purnama-dan-tilem-dalam-hindu&sa=D&source=docs&ust=1758180461827823&usg=AOvVaw3eKJJHSvqv-EDCYyUPk7TT>

goodnewsfromindonesia.id (2024, 9 Agustus). Sejarah Candi Prambanan dari Awal Pendirian hingga Jadi Situs Warisan Dunia. Diakses pada 16 Juni 2025, dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/07/24/prambanan-jazz-festival-event-musik-internasional-penggalak-diplomasi-budaya>

injourneydestination.id (2024, 22 Agustus). Kolaborasi Tingkatkan Kapabilitas Juru Pugar dan Juru Pelihara di Kawasan Candi Prambanan. Diakses pada 8 Agustus 2025, dari <https://injourneydestination.id/2024/08/22/kolaborasi-tingkatkan-kapabilitas-juru-pugar-dan-juru-pelihara-di-kawasan-candi->



[prambanan/#:~:text=InJourney%20Destination%20Management%20berkolaborasi%20dengan%20Balai%20Pelestarian,dan%20profesionalitas%20para%20Juru%20Pugar%20dan%20Juru](#)

jogja.idntimes.com (2025, 7 Juli). 76 Ribu Penonton Padati Prambanan Jazz 2025, Fantastis!. Diakses pada 20 Juni 2025, dari <https://jogja.idntimes.com/news/jogja/76-ribu-penonton-padati-prambanan-jazz-2025-clc2-01-k2mst-cy6hcm>

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2024). *Siaran Pers: Menparekraf Optimistis Capaian Kinerja Pariwisata 2024 Lampau Realisasi Tahun Sebelumnya*. Diakses pada 1 Maret 2025 dari, <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menpar-optimistis-capaian-kinerja-pariwisata-2024-lampaui-realisasi-tahun-sebelumnya>

kompas.com (2021, 17 Januari). Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko Tetap Buka Zona 2 Selama PPKM. Diakses pada 23 Agustus 2025, dari <https://travel.kompas.com/read/2021/01/17/190700327/candi-borobudur-prambanan-dan-ratu-boko-tetap-buka-zona-2-selama-ppkm>

kompas.com (2023, 12 Juni). Pelestarian Cagar Budaya Bertumpu pada Komunitas. Diakses pada 20 Juni 2025, dari <https://www.kompas.id/artikel/pelestarian-cagar-budaya-bertumpu-pada-komunitas>.

metro TV (2023, Agustus). "KAWS : HOLIDAY" Di Prambanan Diprotes. https://youtu.be/vz0-_Z9HFMI?si=MAyS9DnFbKfCeNB-

rejogja.republika.co.id. (2023, 24 Agustus). Ada Protes, Budayawan Sebut Pemasangan Patung KAWS di Candi Prambanan tak Jadi Masalah. Diakses pada 22 Juni 2025, dari <https://rejogja.republika.co.id/berita/rzve73291/ada-protes-budayawan-sebut-pemasangan-patung-kaws-di-candi-prambanan-tak-jadi-masalah>

whitewall.art (2023, 18 Agustus). Kaws: Holiday Makes its 10th Stop, This Time Beside Indonesian Temple. Diakses pada 25 Juli 2025, dari <https://whitewall.art/art/kawsholiday-makes-its-10th-stop-this-time-beside-indonesian-temple/>